

ANALISIS PELAKSANAAN KEGIATAN KEMITRAAN ORANG TUA DENGAN SEKOLAH DI TK NEGERI PEMBINA KOTA PEKANBARU

Elvyona Sumurung Turnip¹, Rita Kurnia², Daviq Chairilisyah³

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Onaturnip45@gmail.com, rita.kurnia@lecturer.unri.ac.id,
daviq.chairilisyah@lecturer.unri.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan kemitraan orang tua dengan sekolah di TK Negeri Pembina Kota Pekanbaru. Adapun sampel pada penelitian ini adalah orang tua di TK Negeri Pembina Kota Pekanbaru yang berjumlah 80 orang tua. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif untuk melihat gambaran pelaksanaan kegiatan kemitraan orang tua dengan sekolah di TK Negeri Pembina Kota Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif presentase dengan program *IBM SPSS for windows ver. 23*. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan kemitraan orang tua dengan sekolah di TK Negeri Pembina Kota Pekanbaru mulai persentase paling tinggi dengan indikator keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di rumah dengan nilai persentase 81,37%, *parenting* dengan nilai persentase 77,08%, komunikasi dengan nilai 75,56%, *volunteer* dengan nilai persentase 70,56%, kolaborasi dengan masyarakat dengan nilai 68,06%, pengambilan keputusan dengan nilai persentase 67,18. Hasil akhir dari penelitian ini berada dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 73,28% yang masuk dalam kriteria 61-80% yang memiliki makna bahwa pelaksanaan kegiatan kemitraan orang tua dengan sekolah di TK Negeri Pembina Kota pekanbaru berjalan sesuai dengan jadwal yang ditentukan bersama dan mau terlibat dalam proses tumbuh kembang dan proses belajar anak.

Kata Kunci: *Kemitraan orang tua dengan sekolah*

Abstract

This study aims to determine the implementations of partnership activities between parents and schools in TK Negeri Pembina Pekanbaru City. The sample in this study were parents in TK Negeri Pembina Pekanbaru City, amounting to 80 parents. The method used in this research is quantitative descriptive to see the picture of the implementation of the partnership activities of parents and schools in TK Negeri Pembina Pekanbaru City. Data collection techniques used in this study were using a questionnaire. The data analysis technique is using descriptive percentage technique with IBM SPSS for Windows ver. 23. From the results of the study note that the implementation of parent partnership activities with schools in TK Negeri Pembina Pekanbaru City began the highest percentage with indicators of parent involvement in learning at home with a percentage value of 81.37%, parenting with a percentage value of 77.08%, communication with 75.56% value, volunteer with a percentage value of 70.56%, collaboration with the community with a value of 68.06%, decision making with a percentage value of 67.18. The final results of this study are in the high category with a percentage value of 73.28% which is included in the criteria 61-80% which means that the implementation of the partnership activities of parents and schools in TK Negeri Pembina Kota Pekanbaru runs according to the schedule determined together and wants involved in the process of growth and development and learning process of children.

Keywords: *Parent partnership with School*

PENDAHULUAN

Tumbuh kembang anak dapat dikatakan optimal jika tugas-tugas perkembangan dapat tercapai dan terpenuhi yang sesuai dengan kebutuhan untuk anak usia dini, baik secara pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, motorik, bahasa, seni dan agama serta sosial emosional. Sehingga dibutuhkan pendidikan atau pembelajaran yang dapat menstimulasi dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Tercapainya perkembangan anak sesuai dengan harapan tidak lepas dari peran orang tua yang selalu ada saat anak membutuhkan. Menurut *Department of Education and Early Childhood Development* (Elizabeth Jane Rouse, 2014) bahwa anak-anak belajar dalam konteks keluarga mereka dan keluarga adalah pengaruh utama pada pembelajaran dan perkembangan anak. Petunjuk Teknis Kemitraan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan Keluarga dan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga (2016) menyatakan, Kemitraan tri sentra pendidikan adalah upaya kerjasama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat yang berlandaskan pada azas gotong royong, kesamaan kedudukan, saling percaya, saling menghormati, dan kesediaan untuk berkorban dalam membantu program pendidikan yang menumbuhkan karakter dan budaya prestasi peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemitraan adalah upaya kegiatan kerja sama satuan pendidikan yang melibatkan orang tua dalam kegiatan belajar anak supaya terjadi kesinambungan antara pendidikan di rumah dan di sekolah sehingga perkembangan anak tercapai dengan baik.

Menurut Epstein (dalam Coleman, 2013) terdapat beberapa bentuk kemitraan orang tua dengan sekolah yaitu 1) *Parenting* merupakan kegiatan pelibatan keluarga dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengasuh anak untuk menciptakan lingkungan rumah yang mendukung perkembangan anak. 2) Komunikasi merupakan bentuk yang efektif dari sekolah ke rumah dan rumah ke sekolah untuk memberitahukan tentang program sekolah dan kemajuan perkembangan anak. 3) *Volunteer* merupakan kegiatan membantu dan mendukung program sekolah dimana orangtua dapat menjadi tenaga bantu bagi guru, kepala sekolah, dan anak ketika di kelas atau aktivitas lain di sekolah. 4) Keterlibatan Orangtua Pada Pembelajaran Anak Di Rumah adalah membantu anak belajar di rumah sesuai dengan materi yang dipelajari di sekolah. 5) pengambilan keputusan orangtua yang ikut terlibat dalam pengambilan keputusan, menjadi dewan penasehat sekolah, komite orangtua, dan ketua wali murid. 6) kolaborasi dengan kelompok masyarakat dengan melibatkan perwakilan perusahaan, kelompok agama, masyarakat, dan yang lain yang dapat memberikan pengalaman pada pendidikan anak.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut: Bagaimana pelaksanaan kegiatan kemitraan orang tua dengan sekolah di TK Negeri Pembina Kota Pekanbaru, Bagaimana pelaksanaan *parenting* dalam kegiatan kemitraan orang tua dengan sekolah di TK Negeri Pembina Kota Pekanbaru, Bagaimana pelaksanaan komunikasi dalam kegiatan kemitraan orang tua dengan sekolah di TK Negeri Pembina Kota Pekanbaru, Bagaimana pelaksanaan *volunteer* dalam kegiatan kemitraan orang tua dengan sekolah di TK Negeri Pembina Kota Pekanbaru, Bagaimana pelaksanaan keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah dalam kegiatan kemitraan orang tua dengan sekolah di TK Negeri Pembina Kota Pekanbaru, Bagaimana pelaksanaan pengambilan keputusan dalam kegiatan kemitraan orang tua dengan sekolah di TK Negeri Pembina Kota Pekanbaru, Bagaimana pelaksanaan kolaborasi dengan masyarakat dalam kegiatan kemitraan orang tua dengan sekolah di TK Negeri Pembina Kota Pekanbaru. Dan adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan kemitraan orang tua dengan sekolah di TK Negeri Pembina Kota Pekanbaru, Untuk mengetahui pelaksanaan *parenting* dalam kegiatan kemitraan orang tua dengan sekolah di TK Negeri Pembina Kota Pekanbaru, Untuk mengetahui pelaksanaan komunikasi dalam kegiatan kemitraan orang tua dengan sekolah di TK Negeri Pembina Kota Pekanbaru, Untuk mengetahui pelaksanaan *volunteer* dalam kegiatan kemitraan orang tua dengan

sekolah di TK Negeri Pembina Kota Pekanbaru, Untuk mengetahui pelaksanaan keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah dalam kegiatan kemitraan orang tua dengan sekolah di TK Negeri Pembina Kota Pekanbaru, Untuk mengetahui pelaksanaan pengambilan keputusan dalam kegiatan kemitraan orang tua dengan sekolah di TK Negeri Pembina Kota Pekanbaru, Untuk mengetahui pelaksanaan kolaborasi dengan masyarakat dalam kegiatan kemitraan orang tua dengan sekolah di TK Negeri Pembina Kota Pekanbaru.

Berdasarkan observasi di TK Negeri Pembina 2 Kota Pekanbaru terdapat beberapa fenomena yang terjadi seperti berikut: (1) peneliti menemukan kegiatan kemitraan di TK itu diadakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh orang tua dan guru kelas yaitu pada hari sabtu. Namun banyak orang tua yang tidak hadir dan datang terlambat pada saat kegiatan kemitraan. Beberapa diantaranya tidak dapat hadir karena sedang bekerja dan juga memiliki kesibukan lain. (2) orang tua kurang menaati aturan yang berlaku disekolah yang sudah disepakati bersama. (3) kurangnya keterbukaan orang tua kepada guru tentang perkembangan perilaku dan perkembangan belajar anak. karena beranggapan bahwa hanya pihak sekolah yang mengetahui dan bertanggung jawab penuh terhadap pendidikan anak.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui tentang kondisi dan praktek penyelenggaraan pendidikan sebagaimana adanya berdasarkan kenyataan. Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina 1, 2 dan 3 Kota Pekanbaru.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah orang tua yang ada di TK Negeri Pembina 1, 2 dan 3. Sampel diambil secara acak dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan rumus *Taro Yamane* sehingga terdapat sampel sejumlah 80 orang tua. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik deskriptif presentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase populasi

F = Frekuensi

N = Number of Cases (banyaknya data)

100% = bilangan tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel 1. Perolehan Skor Analisis Pelaksanaan Kegiatan Kemitraan Orang Tua dengan Sekolah di TK Negeri Pembina Kota Pekanbaru

Indikator	Jumlah butir soal	Jumlah skor	Skor max	Rata-rata skor	Persentase (%)	Kriteria
1 <i>Parenting</i>	3	925	1200	11,56	77,08	Tinggi
2 komunikasi	4	1207	1600	15,08	75,43	Tinggi
3 <i>volunteer</i>	4	1129	1600	14,11	70,56	Tinggi
4 Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di rumah	2	651	800	8,13	81,37	Sangat tinggi
5 Pengambilan keputusan	4	1075	1600	13,43	67,18	Tinggi
6 Kolaborasi dengan masyarakat	4	1089	1600	13,61	68,06	Tinggi
Σ	21	6076	8400	75,92	73,28	Tinggi

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil dari kegiatan kemitraan berdasarkan indikator masing-masing yaitu; Pada indikator yang paling tinggi yaitu pada indikator keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di rumah dengan skor 651 dengan persentase 81,37% dalam kategori sangat tinggi. Yang kedua yaitu pada indikator *parenting* dengan jumlah skor 925 dengan persentase 77,08% dengan kategori tinggi. Yang ketiga yaitu indikator komunikasi dengan jumlah skor 1207 dengan persentase 75,43% dengan kategori tinggi. Yang keempat terdapat pada indikator *volunteer* dengan jumlah skor 1129 dengan persentase 70,56% dengan kategori tinggi. Yang kelima yaitu indikator kolaborasi dengan masyarakat dengan skor 1089 dengan persentase 68,06% dengan kategori tinggi. Dan yang keenam adalah indikator pengambilan keputusan dengan skor 1075 dengan persentase 67,18% dengan kategori tinggi.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Analisis Kegiatan Kemitraan Orang Tua Dengan Sekolah

No	Interval	F	Persentase (%)
1	42-49	1	1,25
2	50-57	9	11,25
3	58-65	8	10
4	66-73	22	27,5
5	74-81	20	25
6	82-89	18	22,5
7	90-97	2	2,5
Jumlah		80	100

Berdasarkan data di atas tentang pelaksanaan kegiatan kemitraan orang tua dengan sekolah di TK Pembina Kota Pekanbaru pada skor 42-49 diperoleh sebanyak 1 orang dengan persentase 1,25%, pada skor 50-57 diperoleh sebanyak 9 orang dengan persentase 11,25%, pada skor 58-65 diperoleh sebanyak 8 orang dengan persentase 10%, pada skor 66-73 diperoleh sebanyak 22 orang dengan persentase 27,5%, pada skor 74-81 diperoleh sebanyak 20 orang dengan persentase 25%, pada skor 82-89 diperoleh sebanyak 18 orang dengan persentase 22,5%, dan pada skor 90-97 diperoleh sebanyak 2 orang dengan persentase 2,5%. Berdasarkan data tersebut diketahui persentase terbesar adalah pada rentang skor 66-73 dengan persentase 27,5%.

Hasil analisis pelaksanaan kegiatan kemitraan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan kriteria tinggi yaitu pada persentase 73,28%. Untuk membina kemitraan lembaga PAUD dengan keluarga harus dijadwalkan dengan baik sehingga dapat bekerja sama dengan orang tua. Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Taufik Rihatno dan rekannya (Taufik Rihatno, dkk, 2017) menjelaskan bahwa model kemitraan bertujuan untuk mendisain kerja sama orang tua dengan satuan pendidikan dan dilakukan sesuai dengan karakteristik daerah masing-masing.

Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak di rumah yang sangat tinggi dengan persentase 81,37% akan membantu anak untuk mendapat berbagai prestasi dan perkembangan anak akan berkembang dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari pola asuh orang tua. Sistem pola asuh akan mempengaruhi tumbuh kembang anak di masa depan Hal di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Asri Ramadani dengan rekannya (Asri Ramadani, dkk., 2016) dari pola asuh orang tua yang dapat mempengaruhi kreatifitas anak dan juga tipe pengasuhan yang tepat akan membuat anak senang dengan aktifitasnya dan juga berkumpul dengan keluarga, namun ada juga pola pengasuhan yang kurang tepat yang dapat membuat anak frustrasi. Sehingga pola asuh dapat menentukan perkembangan anak. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Edy, dkk., 2018) bahwa Keterlibatan orangtua pada program

pendidikan keluarga dan pola asuh demokratis memiliki pengaruh lebih baik terhadap disiplin anak, artinya sikap demokratis yang diterapkan oleh orangtua kepada anaknya disertai dengan terlibat aktif di satuan pendidikan dalam mendukung tumbuh kembang anaknya, akan mampu meningkatkan disiplin anak. Oleh sebab itu orang tua harus melakukan langkah-langkah yang baik untuk menciptakan kondisi lingkungan keluarga menjadi lebih nyaman bagi anak.

Fagbeminiyi (2011:1) dalam penelitiannya menyatakan bahwa orangtua berperan penting dalam pendidikan anak usia dini dan membantu untuk memperluas cakrawala anak, meningkatkan hubungan sosial, mempromosikan diri dan efikasi diri. Hal ini berarti keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak sangat berpengaruh dan memberi dampak yang besar bagi perkembangan anak. Kegiatan belajar anak di rumah dilakukan dengan kerja sama sekolah yang menyediakan berbagai ide yang dikomunikasikan kepada orang tua tentang bagaimana membantu anak belajar dengan suasana yang menarik dan menyenangkan dan dilakukan sesuai dengan materi di sekolah. Satuan pendidikan bekerja sama dengan orang tua dalam meningkatkan minat anak dalam belajar. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ihat Hatima (2016) pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan pemerintah. Untuk mewujudkan hal tersebut perlunya adanya kemitraan antara sekolah dan keluarga karena keluarga adalah pendidik yang pertama dan utama, peran sekolah adalah membantu keluarga agar pelaksanaan pendidikan sistematis, efektif dan hasilnya tersertifikasi.

Pada indikator pengambilan keputusan dengan persentase paling rendah yaitu 67,18%. Pengambilan keputusan yang melibatkan orang tua dalam kegiatan kemitraan orang tua dengan sekolah merupakan transparansi sekolah kepada orang tua dan juga sebagai akuntabilitas sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan. Orang tua diharapkan aktif dalam pengambilan keputusan yang disosialisasikan oleh sekolah. Namun pada kenyataannya orang tua masih ada yang tidak dapat hadir dalam pertemuan yang diadakan oleh sekolah. Dari hasil penyebaran angket yang dilakukan peneliti, masih banyak yang menjawab kadang-kadang mengikuti pertemuan yang diadakan di sekolah. Hal ini didukung oleh penelitian (Islamiyati, 2015) sebagian besar orang tua hanya kadang-kadang menghadiri pertemuan yang dilakukan oleh sekolah dengan alasan karena kesibukan orang tua dan merasa hal tersebut tidak penting. Hal ini perlu diperbaiki sehingga tidak ada kesenjangan antara pihak sekolah dengan orang tua. Pengambilan keputusan menuntun orang tua untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan proses pendidikan, perencanaan kurikulum, memilih buku yang ada di sekolah dan menentukan tingkah laku yang diharapkan orang tua di sekolah (Morrison, 2012). Orang tua dan sekolah harus bekerja sama dalam memajukan program di sekolah yaitu melalui ikut sertanya orang tua dalam pengambilan keputusan yang sedang di sosialisasikan atau direncanakan sekolah dan tidak melimpahkan sepenuhnya kepada pihak satuan pendidikan. Sehingga tidak ada ketimpangan antara orang tua dengan sekolah. Kerja sama yang baik antara orang tua dengan sekolah sangat diharapkan dalam pengambilan keputusan atas program yang dilaksanakan oleh sekolah. Jika kerja sama antara orang tua dan guru kurang bahkan tidak baik jangan berharap akan menghasilkan pendidikan dan perkembangan anak yang baik (Setiawan dan Lidia, 2016).

Meskipun orang tua sangat antusias dalam kegiatan kemitraan yang dilakukan di sekolah, namun pada kenyataannya tidak semua dapat berjalan dengan baik dikarenakan karena beberapa penghambat. Salah satu faktor penghambat adalah kesibukan orang tua. Baik sekolah maupun orang tua mengaku memiliki kesulitan memilih waktu yang tepat supaya orang tua dapat hadir dalam berbagai program sekolah. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Saesti Winahyu Prabhawani (2016) bahwa faktor penghambat dalam kegiatan pelibatan orang tua dengan sekolah adalah kesibukan orang tua. Meskipun sebagian besar orang tua berkesibukan di rumah namun orang tua masih memiliki peran lain yang jika tugas yang diperankan belum selesai maka orang tua tidak dapat hadir ke sekolah. Sehingga

kegiatan kemitraan orang tua dengan sekolah memerlukan dukungan antara pihak sekolah, orang tua, masyarakat dan juga pemerintah sehingga orang tua semakin memiliki antusias dan kepedulian dalam melakukan kegiatan. Rahminur Diadha (2015) mengungkapkan bahwa pandangan orang tua mempengaruhi dalam keaktifan orang tua di sekolah. Pandangan orang tua dalam hal ini adalah keyakinan orang tua tentang pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan kemitraan orang tua dengan sekolah TK Negeri Pembina Kota Pekanbaru berada pada kategori "tinggi" dengan persentase 73,28%. Artinya orang tua di TK Pembina Kota Pekanbaru sudah melaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ada. Terlihat dengan hasil analisa dari indikator keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di rumah dengan kriteria sangat tinggi. Dalam indikator *parenting*, komunikasi, *volunteer*, kolaborasi dengan masyarakat dan yang paling rendah adalah pengambilan keputusan sudah berjalan dengan baik dan masuk dalam kriteria tinggi. Namun perlu ditingkatkan agar program kegiatan kemitraan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Elizabeth J. R. 2014. *Effective Family Partnerships In Early Childhood Education And Care: An Investigation Of The Nature Of Interactions Between Educators And Parents*. College of Education, Victoria University. Diakses dari <https://core.ac.uk/display/33475025/tab/similar-list> pada tanggal 19 februari 2019.
- Epstein, J.L. (2009). *School, family and community partnership*. California. Crown Press.
- Edy,. Myrnawati CH,. M. Syarif Sumantri,. & Elindra Yetti. 2018. Pengaruh Keterlibatan Orangtua Dan Pola Asuh Terhadap Disiplin Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 12 Edisi 2*. Diakses <https://doi.org/10.21009/JPUD.122.03>. Pada tanggal 16 januari 2020.
- Fagbeminyi, F.F. (2011). The role parents in early childhood education: a case study of ikeja, lagos state, nigeria. *Global Journal of Human Social Science: Covenant University, Ota, Ogun State*. 11 (2): 1-11.
- Islamiyati. 2015. Hubungan Kerjasama Orangtua Dengan Perkembangan Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Diakses dari <https://doi.org/10.21009/JPUD.121>. Pada tanggal 16 Januari 2020.
- Kemendikbud. 2016. *Petunjuk Teknis Kemitraan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan Keluarga dan Masyarakat*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga. Jakarta.
- Morrison, G.S. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. PT. Indeks.
- Prabhawani Winahyu Saesti. 2016. Pelibatan Orang Tua Dalam Program Sekolah Di TK Halifah Wirobrajan Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini*.
- Rihatno Taufik. 2017. Pengembangan Model Kemitraan Sekolah Dan Orang Tua Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini. Vol 11, Edisi 1* Diakses dari <https://doi.org/10.21009/JPUD.111>. Pada tanggal 4 februari 2019.
- Rahmanur Dhiada. (2015). *Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak*. Diakses dari ejournal.sps.upi.edu diakses pada tanggal 4 Februari 2019.
- Ramadani Asri., Endang Sri Redjeki., & Ahmad Mutadzakir. 2016. Kemitraan Orangtua Lembaga Pendidikan Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Pendidikan Nonformal*.
- Setiawan HR dan Lidia, (2016), Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Pendidikan Anak, *Harian Jurnal Asia*. Medan.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.

- Sukmadinata Syaodih Nana. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Susanto Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Konsep)*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ulfah Fari. 2015. *Manajemen PAUD Pengembangan Jejaring Kemitraan Belajar*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.